

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disusun penulis tentang pembuatan video iklan dengan penerapan teknik *live shoot* pada video iklan Dawet Susu Gemes telah melewati beberapa proses tahapan, sebagai berikut:

1. Video iklan Dawet Susu Gemes telah melalui beberapa tahapan. Pra produksi meliputi : pembuatan ide cerita, pembuatan naskah video iklan, dan rancangan *storyboard*. Tahap Produksi meliputi : *shooting* dan rekaman audio. Pada tahap Pasca produksi meliputi : *editing* yang menggunakan software adobe premier pro cc 2017 dan adobe after effects cc 2017 dan *rendering*.
2. Jawaban dari responden yang telah dikumpulkan telah memenuhi aspek informasi serta aspek multimedia dengan indeks presentasinya 93,14% dan kriteria yang sangat setuju, meliputi :
 - a. Pertanyaan pertama dengan total skor 199.
 - b. Pertanyaan kedua dengan total skor 133.
 - c. Pertanyaan ketiga dengan total skor 144.
 - d. Pertanyaan keempat dengan total skor 114.
 - e. Pertanyaan kelima dengan total skor 118.
 - f. Pertanyaan keenam dengan total skor 119.
 - g. Pertanyaan ketujuh dengan total skor 118.

3. Video iklan Dawet Susu Gemes telah diunggah di media sosial instagram dan dibuat dengan durasi 1 menit, dikemas dengan *format file .mp4*, kualitas *Full HD 1920 x 1080p, framerate 30fps*, dan ukuran *file 266 mb (mega byte)*.
4. Tahapan proses metode implementasi dengan penayangan melalui media sosial instagram menggunakan fitur *posting* memperoleh hasil statistik, yaitu jumlah yang ditayangkan pada postingan berjumlah 93 tayangan, jumlah akun yang menyukai postingan 18 suka.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa saran yang diberikan penulis tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan video iklan, diantaranya sebagai berikut :

1. Mencoba lebih mematangkan ide cerita, mengumpulkan berbagai konsep video sebagai referensi video iklan, rancangan naskah, dan storyboard. Karena hal tersebut akan dijadikan bahan acuan selama proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Mengatur set dan posisi objek dan background saat take video, memperhatikan letak pencahayaan untuk mendapatkan keseimbangan cahaya yang lebih baik dan mengatur komposisi warna antara produk dan background video.